

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan yang penting dari keseluruhan nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sector pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto,1994). Pertanian memiliki peranan dalam pembangunan di bidang ekonomi Nasional kedepannya. Hal ini di tegaskan oleh Soekartawi (2002), Pemerintah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

Subsektor pertanian yang memberikan kontribusi terbesar Pendapatan Domestik Bruto adalah subsektor hortikultura yang terdiri dari komoditas buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias atau florikultura, dan biofarmaka. Hortikultura adalah komoditas yang akan memiliki masa depan sangat cerah menilik dari keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimilikinya dalam pemulihan perekonomian Indonesia waktu mendatang.

Kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan lingkungan dan estetika mendorong peningkatan minat terhadap tanaman hias. Peningkatan minat ini didukung oleh beragam kegunaan tanaman hias. Tanaman hias mencakup semua tumbuhan, baik berbentuk terna, merambat, semak, perdu, ataupun pohon yang sengaja ditanam orang sebagai komponen tanaman, kebun, rumah, penghias ruangan, upacara, komponen rias atau busana dan komponen karangan bunga. Bunga potongpun dapat dimasukkan sebagai tanaman hias. Tanaman hias juga merupakan salah satu komoditas yang berpotensi dan dikategorikan sebagai komoditas hortikultura strategis. Permintaan tanaman hias cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Secara signifikan kebutuhan tanaman hias dipasar domestik

yang cukup besar ternyata masih belum dapat terpenuhi seluruhnya oleh produksi dalam negeri, sehingga masih diperlukannya impor sebesar 5-15% dari total volume yang dibutuhkan (Balithi, 2009).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah agraris yang cukup menonjol di Indonesia. Daerah yang bertopografi datar dan berbukit ini mempunyai banyak komoditas pertanian yang bisa diunggulkan, mulai dari tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan lainnya), tanaman pangan (Jeruk, manggis, pisang dan lainnya), dan sayuran (cabai, tomat, kentang, kol, wortel dan lainnya), tetapi juga banyak mempunyai tanaman hias (florikultura) yang bisa diunggulkan.

Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh merupakan kawasan tanaman hias yang paling terkenal di Kota Padang. Dari hasil penelitian terdahulu (Selamat, 2012) mengatakan, di Sumatera Barat pengembangan tanaman hias sudah dimulai pada tahun 1970-an di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dengan perkembangan pertamanya bunga bougenville atau bunga kertas.

Saat ini pemasok bibit bunga kertas di Lubuk Minturun Sungai Lareh adalah Ibu Efrida dengan nama usahanya yaitu Usaha Efrida. Selain kios – kios bunga yang ada di kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, pemilik usaha juga memasarkan hasil produksinya hingga di Luar Kota Padang, bahkan hingga Luar Provinsi Sumatera Barat.

Bunga kertas sangat sering dimanfaatkan sebagai tanaman penghias pagar maupun taman. Selain itu bunga kertas juga digunakan sebagai pelengkap penghijauan kota, karena selain memiliki warna yang cerah bunga kertas juga mudah dibentuk dengan dipangkas dan mampu berbunga sepanjang tahun. Bahkan bunga yang memiliki duri ini juga mampu berbunga di musim hujan maupun kemarau.

Usaha pembibitan tanaman hias bunga kertas adalah strategi pengembangan agribisnis yang merupakan mata rantai terpenting dalam pengembangan produk tanaman hias bunga kertas lokal di kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap kegiatan usaha pembibitan tanaman hias bunga kertas “Efrida”.

B. Rumusan Masalah

Tujuan didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Syarat untuk tercapainya tujuan tersebut adalah adanya pengolahan yang menjamin usaha berjalan dengan baik dan lancar dengan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan biaya sekecilnya. Pendapatan suatu usaha dapat diketahui melalui pencatatan usaha yang dilakukan dalam suatu usaha.

Selain itu pencatatan diperlukan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa dan jumlah penerimaan yang diperoleh suatu usaha, sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah usaha itu masih layak atau tidak untuk dilanjutkan.

Dari hasil wawancara saat melakukan prasarvei, menurut pelaku usaha pembibitan tanaman hias bunga kertas yaitu Ibu Efrida dengan nama usahanya Usaha Elfrida mengatakan bahwa akhir-akhir ini usaha bunga kertas memiliki peningkatan biaya produksi dan harga tanaman induk. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan usaha yang dimiliki Ibu Efrida. Namun karena tidak melakukan pencatatan, maka tidak dapat diketahui seberapa besar biaya produksi dan keuntungan usaha bunga kertas yang dimiliki Ibu Efrida.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usaha Pembibitan Tanaman Hias Bunga Kertas “Efrida” di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan riset yang mendalam tentang analisis usaha tani bunga kertas. Beberapa pertanyaan yang ingin diteliti, yaitu:

1. Bagaimana sistem pengolaan usaha pembibitan Bunga Kertas “Efrida” di Kelurahan Lubuk Minturun?
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha tani pembibitan bunga kertas di Lubuk Minturun?

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usaha Pembibitan Tanaman Hias Bunga Kertas “Efrida” di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan usaha pembibitan Bunga Kertas “Efrida” di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kota Padang.
2. Menganalisis usahapembibitan Bunga Kertas “Efrida” di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada pihak-pihak yang berminat melakukan usaha bunga kertas.
3. Untuk peneliti-peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang usaha bunga kertas, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan.
4. Bagi instansi yang terkait dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dan program yang dapat menopang pengembangan usahatani ini.

